

## Solusi Terhadap Masalah Sosial Ekonomi Untuk Penjual Nasi Rumahan Yang Terdampak Pandemi Covid-19

Muhammad Iqbal<sup>1\*</sup>, Husni Thamrin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Sumatera Utara, Kota Medan, Sumatera Utara

Email: <sup>1\*</sup>iqbalypk1@gmail.com, <sup>2</sup>pungkut@gmail.com

### Abstrak

Pandemi adalah wabah penyakit yang muncul secara serentak di berbagai tempat. WHO menyebutkan bahwa pandemi merupakan istilah yang digunakan saat peningkatan penularan penyakit dan persebaran virus yang terjadi tiba-tiba dan menyebar di berbagai negara serta bisa mempengaruhi banyak orang. tidak hanya mengganggu kesehatan, namun juga berdampak pada tatanan ekonomi semua negara. dampak pandemi terhadap ekonomi bisa menyebabkan rendahnya sentimen investor terhadap pasar yang akhirnya membuat pasar ke arah negatif. juga disebutkan bahwa pandemi membuat pertumbuhan ekonomi melambat. Hal tersebut dipicu dengan adanya kebijakan pembatasan sosial dan karantina wilayah. Sehingga aktivitas ekonomi menjadi terhambat. Pandemi yang terjadi sejak Maret 2020, telah membuat perekonomian pada tahun tersebut anjlok. Ini terlihat dari pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) yang tercatat -2,07% pada 2020. Pada tahun sebelumnya PDB masih tumbuh hingga 5,02%. Tidak hanya perekonomian dunia saja yang mengalami penurunan, tetapi juga dirasakan oleh pedagang kecil. Seperti halnya seorang warga kota Tebing Tinggi yang merupakan seorang penjual nasi rumahan yang merasakan dampak dari pandemi covid-19 ini. Untuk meningkatkan penghasilannya penjual nasi rumahan tersebut pun memerlukan solusi, dimana praktikan pun memberikan solusi yang akan ditawarkan. Tahapan yang digunakan merupakan tahapan intervensi pada level mikro yaitu tahapan case work dari Skidmore Thackeray dan Farley dalam Adi (2005: 149) yang terdiri dari tahap penelitian, tahap pengkajian, tahap intervensi, dan tahap terminasi.

**Kata Kunci:** Pandemi, Sosial Ekonomi, Pengusaha Kecil

### Abstract

A pandemic is a disease outbreak that appears simultaneously in various places. WHO said that a pandemic is a term used when an increase in disease transmission and the spread of a virus occurs suddenly and spreads in various countries and can affect many people. not only disturbing health, but also impacting the economic order of all countries. The impact of the pandemic on the economy can lead to low investor sentiment towards the market, which ultimately turns the market in a negative direction. It was also mentioned that the pandemic made economic growth slow down. This was triggered by the policy of social restrictions and regional quarantine. So that economic activity becomes hampered. The pandemic that has occurred since March 2020 has caused the economy to plummet that year. This can be seen from the growth of Gross Domestic Product (GDP) which was recorded -2.07% in 2020. In the previous year GDP still grew up to 5.02%. Not only the world economy experienced a decline, but also small traders felt it. a resident of the city of Tebing Tinggi who is a home-cooked rice seller who feels the impact of the covid-19 pandemic. To increase his income, the home-cooked rice seller also needs a solution, where the practitioner also provides a solution that will be offered. The stage used is the intervention stage at the micro level namely the stage of case work from Skidmore Thackeray and Farley in Adi (2005: 149) which consists of the research stage, the assessment stage, the intervention stage, and the termination stage.

**Keywords:** Pandemi, Socioeconomic, Small Businessman

## PENDAHULUAN

COVID-19 adalah penyakit akibat infeksi virus severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang biasa disebut virus corona. COVID-19 dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, mulai dari gejala yang ringan seperti flu, hingga infeksi paru-paru, seperti pneumonia. CDC dan WHO menyatakan COVID-19 juga bisa menular melalui aerosol (partikel zat di udara). Meski demikian, cara penularan ini biasanya terjadi dalam prosedur medis tertentu, seperti bronkoskopi, intubasi endotrakeal, hisap lendir, dan pemberian obat hirup melalui nebulizer. Penularan melalui udara ini juga bisa lebih mudah terjadi di tengah kerumunan orang, khususnya di dalam ruang tertutup. Infeksi corona virus disease (COVID)-19 pertama kali terjangkit di negara china tepatnya di kota Wuhan. Virus ini sangat cepat menular sehingga terjangkit ke beberapa negara, termasuk negara Indonesia. Hanya dalam beberapa bulan virus ini menyebar luas ke beberapa wilayah Indonesia.

Pandemi adalah wabah penyakit yang muncul secara serentak di berbagai tempat. WHO menyebutkan bahwa pandemi merupakan istilah yang digunakan saat peningkatan penularan penyakit dan persebaran virus yang terjadi tiba-tiba dan menyebar di berbagai negara serta bisa mempengaruhi banyak orang. Pandemi covid-19 ini sudah berlangsung selama 2 tahun. sudah banyak perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Misalnya kebiasaan memakai masker, mencuci tangan dan beberapa kebiasaan baru lainnya.

Pandemi covid-19 ini tidak hanya berdampak pada kesehatan, tetapi juga berdampak pada tatanan ekonomi semua negara. Termasuk negara Indonesia, khususnya masyarakat rentan dan miskin. Juga disebutkan bahwa pandemi membuat pertumbuhan ekonomi melambat dikarenakan kebijakan pembatasan sosial dan karantina wilayah. Sehingga aktivitas ekonomi menjadi terhambat. Termasuk pada penjual nasi rumahan yang saya temui di kota Tebing Tinggi, yang merupakan klien saya. Dampak yang dirasakan klien saya, yang merupakan seorang penjual nasi rumahan. Penjualan beliau pun turun drastis yang dimana sebelum covid-19 banyak pembelinya.

## METODE

Sosial case work merupakan suatu proses untuk membantu individu-individu dalam mencapai suatu penyesuaian satu sama lain serta penyesuaian antara individu dengan lingkungan sosialnya. Sosial casework merupakan suatu metode yang terorganisir dengan baik untuk membantu orang agar dia mampu menolong dirinya sendiri serta ditujukan untuk meningkatkan, memperbaiki dan memperkuat keberfungsian sosial. (Rex A Skidmore).

Metode pekerjaan sosial yang saya terapkan dalam kasus ini yaitu metode case work Skidmore Thackeray dan Farley dalam Adi (2005: 149). Tahapan-tahapan pada metode casework Skidmore dibagi menjadi 4 tahapan yaitu :

a. Tahapan Penelitian (Study Phase).

Pada tahap ini saya sebagai case worker menjalin relasi dengan klien (engagement). Pada tahap ini klien berharap case worker yang akan memecahkan permasalahan yang dihadapinya. Maka saya mencoba menjelaskan dan menanamkan pengertian bahwa klien yang harus menentukan hasil yang akan dicapai nantinya.

b. Tahap Pengkajian (Assesment Phase).

Pada tahap ini diharapkan akan dihasilkan berbagai bentuk treatment tergantung pada kebutuhan klien masing - masing. Prinsip individualisasi dalam proses pengkajian masalah dan kebutuhan klien sangat penting untuk diterapkan. Tahap pengkajian diawali dengan pernyataan masalah apa yang dihadapi klien. Selain itu diperlukan pengkajian yang mendalam penyebab terjadinya masalah tersebut dan bagaimana cara menanggulangnya. Hasil pengkajian yang tepat sangat dipengaruhi oleh kerjasama yang baik antara case worker dengan klien.

c. Tahap Intervensi.

Tahap ini sebenarnya sudah diawali pada pertemuan pertama dengan klien. Intervensi pada dasarnya dikembangkan berdasarkan kebutuhan klien. Proses terapi dapat dikembangkan melalui proses diskusi untuk melakukan pemilihan alternatif pemecahan masalah bersama klien. Klien harus di dorong untuk mengembangkan kemampuannya dalam mengatasi permasalahan.

d. Tahap Terminasi.

fase ini merupakan tahapan di mana relasi antara caseworker dan klien akan dihentikan. Berdasarkan definisi di atas metode ini diperuntukkan kepada seorang individu yang dalam kehidupannya mengalami masalah sosial. Seorang pekerja sosial harus bisa menggali dan menangani masalah yang didapat individu tersebut melalui pendekatan untuk mengembangkan dan memecahkan masalah individu tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendapatan pedagang dampak pandemi Covid-19 hampir semua pelaku usaha di sektor UMKM mengalami penurunan omzet penjualan yang sangat drastis, mengalami berbagai kendala pemasaran dan penjualan, termasuk penyaluran produk. Kondisi yang dialami UMKM selama pandemi Covid-19 seperti terjadi penurunan penjualan karena berkurangnya aktivitas masyarakat di luar sebagai pelaku konsumen. Kesulitan dalam permodalan karena tingkat penjualan yang menurun drastis sehingga perputaran modal yang sangat sulit. Selain itu pelaksanaan kegiatan UMKM saat ini terhambat karena Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) akibat adanya pandemi Covid-19. Secara cepat penularan Covid-19 saat ini, mengakibatkan perlambatan pertumbuhan ekonomi secara global dimulai dan dirasakan didalam negeri termasuk di kota Tebing Tinggi. Meluasnya pandemi Covid-19 mengakibatkan dampak besar dalam berbagai bidang seperti; salah satunya dibidang dunia pendidikan, budaya dan sosial, khususnya dibidang UMKM (usaha mikro kecil dan menengah) yang selama ini menjadi bagian terpenting dari perekonomian dimasyarakat. Meluasnya Covid-19 ini sudah menghambat pertumbuhan kegiatan UMKM kota Tebing Tinggi yang memerlukan ruang promosi terhalang dengan adanya kebijakan PPKM akan mampu mempercepat penganggulungan dan memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19. Begitu pula dengan seorang penjual nasi rumahan yang merupakan klien saya, beliau sangat merasakan dampak dari covid-19 ini.

Pertemuan pertama kali dengan klien pada saat saya dan teman-teman PKL di kantor BAPPEDA kota Tebing tinggi makan siang disekitaran kantor BAPPEDA Kota Tebing Tinggi. Pada saat itu saya sebagai praktikan berinteraksi dengan beliau sebagai penjual nasi rumahan dan saya memilih bapak tersebut untuk menjadi klien saya dalam membuat tugas laporan PKL.

Tahapan-tahapan yang digunakan dalam memberikan solusi kepada klien saya agar meningkatkan kembali penjualan beliau adalah sebagai berikut :

Pada tahap penelitian (study phase) saya mendapatkan data bahwa nama bapak tersebut adalah Syahrir. Bapak Syahrir berusia 67 tahun dan bertempat tinggal di jalan Delima No.15 kota Tebing Tinggi yang merupakan rumah sekaligus tempat berjualan beliau. Mata pencaharian beliau ialah sebagai penjual nasi rumahan. Beliau memiliki 1 orang anak laki-laki yang berusia 15 tahun. Istri beliau berusia 65 tahun yang dimana ikut membantu berjualan nasi rumahan tersebut. Beliau sudah menjalankan usaha tersebut selama 6 tahun bersama istrinya.



**Gambar 1.** Diskusi permasalahan klien

Pada tahap pengkajian (assessment phase) sebagai seorang pekerja sosial saya melakukan pendekatan lebih lanjut terhadap bapak Syahrir dan berdiskusi tentang permasalahan yang beliau hadapi. Dari hasil diskusi yang saya dapatkan penjualan beliau menurun secara drastis dikarenakan dampak dari pandemi covid-19, karena pembatasan bagi masyarakat untuk keluar rumah. Dari dampak tersebut beliau pun kehilangan orang-orang yang biasanya makan di warung bapak tersebut sehingga pendapatannya pun turun secara drastis. Bapak Syahrir juga tidak kepikiran untuk berjualan secara online. Padahal kalau berjualan secara online masyarakat dapat membeli dagangan bapak tersebut dari rumah saja tanpa harus keluar rumah. Disaat penjualan bapak tersebut menurun, pemerintah juga turut ikut serta dalam membantu menyetabilkan perekonomian usaha-usaha kecil lainnya dan bapak tersebut juga menerima manfaat yang dihadirkan pemerintah. Adapun bantuan tersebut bernama bantuan langsung tunai usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Pada tahap intervensi ini saya sebagai pekerja sosial berusaha melakukan bagaimana cara agar penjualan bapak Syahrir dari yang sebelumnya turun drastis menjadi meningkat. Saya memberikan semangat kepada Bapak Syahrir dan istrinya untuk tidak berputus asa dalam berjualan. Kemudian saya juga memberi saran kepada anak bapak Syahrir untuk selalu menyemangati kedua orang tuanya dan kalau ada waktu ikut membantu dalam berjualan.

Pada tahap intervensi juga selain memberikan dorongan dan semangat kepada bapak Syahrir, saya juga memberikan solusi kepada beliau untuk meningkatkan penjualannya, yaitu berjualan secara online yang dapat dibantu oleh anak bapak tersebut melalui media sosial dan aplikasi seperti gojek dan grab, saya juga memberi solusi kepada bapak Syahrir untuk menambahkan menu makanan yang sebelumnya tidak ada.



**Gambar 2.** Tahap akhir intervensi

Memasuki tahap terminasi saya sebagai pekerja sosial melihat perubahan yang dialami bapak Syahrir, dimana beliau berjualan menggunakan sosial media yang di buat oleh anak bapak tersebut dan menambah menu makanan yang sudah saya sarankan kepada bapak Syahrir. Dengan menerima solusi dan masukan yang saya berikan, penjualan beliau pun mulai membaik. Saya juga memberikan penguatan lebih kepada bapak Syahrir untuk tetap terus berusaha dalam berdagang. Setelah berhasil dalam intervensi ini saya dan bapak Syahrir sepakat untuk menghentikan relasi ini.

## **KESIMPULAN**

Pandemi covid-19 sangat berdampak pada setiap warga negara diseluruh belahan dunia, termasuk Indonesia. Terutama pada bidang perekonomian, dampak tersebut dirasakan oleh pengusaha besar maupun pengusaha kecil. Pada pengusaha kecil sangat dirasakan dikarenakan diberlakukannya pembatasan bagi warga untuk keluar rumah, maka dari itu para pengusaha kecil mengalami penurunan pada penjualannya. Sebagai seorang pekerja sosial saya pun memberikan solusi dan dorongan kepada klien saya yang merupakan seorang penjual nasi rumahan untuk berjualan secara online dan menambah menu makanan yang sebelumnya tidak ada dijual. Harapan saya semoga pandemi covid-19 ini segera berakhir dan kepada klien, saya berharap semoga penjualannya kembali normal.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Praktikan Juga sangat berterimakasih kepada Supervisor Sekolah Bapak Husni Thamrin S.Sos, MSP dan dosen pengampu mata kuliah Bapak Fajar Utama Ritonga, S.Sos, M. Kessos serta Bapak Erwin Suheri Damanik yang telah menerima praktikan untuk melakukan PKI 1 di Kantor BAPPEDA kota Tebing Tinggi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adi Fahrudin, Ph.D (2018). Pengantar Kesejahteraan Sosial. Bandung : PT Refika Aditama.
- Isbandi Rukminto Adi (2018). Kesejahteraan Sosial (Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial, Dan Kajian Pembangunan). Depok : PT Rajawali Persada.
- Sugeng Pujileksono, Syarif Muhidin Abdurahman dkk (2018). Dasar - Dasar Praktik Pekerjaan Sosial. Malang.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia, “Glosarium Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial”, <http://www.kemsos.go.id/modules.php?name=glosariumkesos&letter=a>.
- Miftachul Huda, Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009).
- Louise C. Johnson, Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist), Penerjemah STKS Bandung 2001.
- Prayitno, Konseling Perorangan (Padang, Universitas Negeri Padang, 2005).
- Supartini, “Bidang Pelayanan Pekerja Sosial”, Populis Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, Vol. 5: 1 (Januari, 2007).
- Hadiwardoyo, Wibowo, ‘Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19’, Baskara: Journal of Business and Entrepreneurship, 2.2 (2020), 83–92  
<<https://doi.org/10.24853/baskara.2.2.83-92>>